

## ABSTRAK

Kemalasan sosial (*social loafing*) cenderung dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, ditandai dengan tidak yakin dengan kemampuannya, enggan aktif dalam kelompok dan menghindari tanggungjawab mengerjakan tugas kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kemalasan sosial pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dan kemalasan sosial. Ketika individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka kemalasan sosial cenderung rendah. Namun sebaliknya ketika individu memiliki kepercayaan diri yang rendah, maka kemalasan sosial cenderung tinggi. Pengumpulan data menggunakan dua skala, yaitu skala kepercayaan diri dan skala kemalasan sosial. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih partisipan penelitian dengan kriteria mahasiswa aktif dan menempuh pendidikan di Yogyakarta. Sebanyak 114 mahasiswa menjadi subjek penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* Pearson. Nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar -0,467 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hasilnya, kepercayaan diri mahasiswa dan kemalasan sosial memiliki hubungan negatif. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis bahwa semakin tinggi kepercayaan diri pada mahasiswa maka kemalasan sosial yang dialami semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri pada mahasiswa maka semakin tinggi kemalasan sosial. Variabel kepercayaan diri memberikan kontribusi terhadap kemalasan sosial sebesar 21,8%, dengan faktor-faktor lain berkontribusi 78,2% sisanya.

**Kata kunci:** Kemalasan sosial, kepercayaan diri, mahasiswa

## ABSTRACT

*Social loafing tends to be done by students who have low self-confidence, characterized by being unsure of their abilities, reluctant to be active in groups and avoiding the responsibility of doing group work. The purpose of this study is to determine the relationship between self-confidence and social loafing in college students. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between self-confidence and social loafing. When individuals have high self-confidence, social loafing will be low. But on the contrary, when individuals have low self-confidence, social loafing will be high. Data collection uses two scales, namely the self-confidence scale and the social loafing scale. Purposive sampling is a method used to select research participants with the criteria of active students and studying in Yogyakarta. A total of 114 students became the subject of this study. The data analysis technique used Pearson product moment correlation analysis. The correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) value is -0.467 with  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ). As a result, student self-confidence and social loafing have a negative relationship. This is in accordance with the hypothesis that the higher the self-confidence in students, the lower the social loafing experienced. Conversely, the lower the self-confidence in students, the higher the social loafing. The self-confidence variable contributes to social loafing by 21.8%, with other factors contributing the remaining 78.2%.*

**Keywords:** *Self-confidence, social loafing, student.*